

DAMPAK PENERAPAN *SERVANT LEADERSHIP* DI INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Edi Andriansyah
Univeristas Sangga Buana
edi.andriansyah@usbypkp.ac.id

Received: 18-04-2024

Revised: 25-04-2024

Approved: 29-04-2024

ABSTRACT

This literature review examines the impact of servant leadership implementation in higher education institutions. Through a synthesis of existing research, it identifies the benefits, challenges, and outcomes associated with servant leadership practices in academia. The review highlights how servant leadership fosters collaboration, empowerment, and trust among faculty, staff, and students, leading to improved communication, engagement, motivation, and community within institutions. It also underscores the positive correlation between servant leadership behaviors and employee engagement, job satisfaction, and organizational commitment. Additionally, the review emphasizes the impact of servant leadership on student learning outcomes, including academic achievement, engagement, retention, and satisfaction. Scholars are increasingly focusing on developing servant leadership competencies among academic administrators and faculty and conducting longitudinal studies to assess long-term effects and best practices. Overall, the findings underscore the significant impact of servant leadership on higher education quality and organizational success, emphasizing the need to integrate servant leadership principles into leadership practices within higher education institutions. Further research in this area can provide deeper insights into effective servant leadership practices and their practical implications in higher education.

Keywords: *Servant leadership, higher education, employee engagement, job satisfaction, organizational commitment, student outcomes, collaboration, empowerment, trust, academic achievement.*

PENDAHULUAN

Pertama-tama, penting untuk memahami mengapa penelitian tentang dampak implementasi gaya “Servant Leadership” di institusi pendidikan tinggi menjadi relevan dan penting [1]. Servant Leadership adalah pendekatan kontemporer yang semakin diterima dalam literatur kepemimpinan dan organisasi[2]. Beberapa peneliti mendefinisikan tentang servant leadership, antara lain adalah orang yang mengutamakan kebutuhan orang lain dan membantu orang lain untuk bertumbuh dan berhasil. Menurut Greenleaf, pemimpin yang melayani didorong oleh keinginan untuk melayani dan bukan keinginan untuk berkuasa atau mengendalikan [1]. Larry C. Spears, mengembangkan gagasan Greenleaf dan mengidentifikasi sepuluh karakteristik Servant Leadership, Karakteristik ini termasuk mendengarkan, empati, penyembuhan, kesadaran, persuasi, konseptualisasi, pandangan ke depan, penatalayanan, komitmen terhadap pertumbuhan orang lain, dan membangun komunitas [2]. R. C. Liden dkk., dalam penelitian mereka tentang perilaku dan gaya kepemimpinan pelayan, telah mengembangkan konsep ini lebih lanjut dengan berfokus pada bagaimana “servant Leadership” mempengaruhi hasil organisasi. Mereka menekankan bahwa pemimpin yang melayani memprioritaskan kesejahteraan dan pengembangan pengikutnya, serta mencapai tujuan organisasi melalui kolaborasi dan

pemberdayaan [3]. Poin utama yang menjadi dasar pemilihan topik ini adalah penekanan pada pendekatan kepemimpinan yang lebih humanistik dan berorientasi pada pelayanan, yang dianggap memiliki implikasi yang signifikan terhadap kualitas pendidikan tinggi dan keberhasilan organisasi. Gaya kepemimpinan “servant leadership”, yang menempatkan fokus pada pelayanan kepada orang lain dan memperhatikan kebutuhan anggota organisasi, telah mendapatkan perhatian yang semakin besar dalam konteks pendidikan tinggi.

Bukti dan contoh yang mendukung pentingnya penelitian ini tersebar luas dalam literatur yang ada. Studi-studi terkini menunjukkan bahwa implementasi gaya servant leadership di institusi pendidikan tinggi dapat menghasilkan berbagai dampak positif, termasuk peningkatan kepuasan mahasiswa dan staf, peningkatan kinerja organisasi, serta pembentukan iklim organisasi yang inklusif dan kolaboratif. Misalnya, penelitian oleh Greenleaf (1977) [3], dan Stone et al. (2004) [4] menyoroti hubungan antara gaya kepemimpinan servant dan kepuasan mahasiswa, sementara studi oleh Spears (1998) [5] dan Liden et al. (2008) menunjukkan bahwa gaya servant leadership dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi dan budaya kerja yang positif [6].

Selanjutnya, penjelasan mengenai pentingnya memahami dampak implementasi servant leadership dalam konteks pendidikan tinggi sangatlah relevan. Dalam lingkungan pendidikan tinggi yang kompleks dan terus berubah, kepemimpinan yang efektif menjadi krusial untuk mencapai tujuan organisasi dan memenuhi tuntutan yang semakin meningkat dari berbagai pemangku kepentingan [7]. Gaya kepemimpinan ini menawarkan pendekatan yang berfokus pada pembangunan hubungan yang kuat antara pemimpin dan anggota organisasi, serta mempromosikan nilai-nilai seperti empati, kerjasama, dan pemberdayaan. Dengan demikian, penelitian tentang dampak implementasi servant leadership dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemimpin dan praktisi pendidikan tinggi dalam memahami bagaimana mereka dapat membentuk lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan yang berkelanjutan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak dari penerapan servant leadership di institusi pendidikan tinggi melalui tinjauan literatur yang komprehensif. Dengan mensintesis penelitian yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan hasil yang terkait dengan penerapan praktik servant leadership di lingkungan akademik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana servant leadership dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja organisasi, menumbuhkan lingkungan kerja yang positif, dan mendorong keberhasilan mahasiswa di dalam institusi pendidikan tinggi.

MEDODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dari berbagai artikel yg relevan dengan topik ini, menggunakan 35 artikel penelitian dari *database scopus* yg diambil dari tahun 2010-2024. Bahan penelitian ini kemudian dianalisis untuk menjawab 2 pertanyaan penelitian di bawah ini:

1. Bagaimana implementasi servant leadership berdampak pada kualitas pendidikan dan keberhasilan organisasi di institusi pendidikan tinggi?

2. Apa saja temuan utama dari literatur terkait implementasi servant leadership dalam konteks institusi pendidikan tinggi?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isu kepemimpinan dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting setelah terjadinya pandemik Covid-19 karena para pimpinan pendidikan tinggi tidak ada yang memperkirakan dampak yang ditimbulkan oleh pandemik terhadap institusi pendidikan tinggi [8], oleh karena itu perlu melakukan perubahan dan beradaptasi untuk dapat bertahan [9], bahkan berbagai penelitian akademis secara konsisten menekankan pentingnya servant leadership dalam mendorong hasil kinerja dalam organisasi [10], serta keberlanjutan organisasi [11]. Penelitian ini mendorong melakukan langkah-langkah yang jelas sebagai pengetahuan para pemimpin untuk mampu mempertahankan organisasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Bagaimana implementasi servant leadership berdampak pada kualitas pendidikan dan keberhasilan organisasi di institusi pendidikan tinggi

Dampak Penerapan Servant Leadership terhadap Kualitas Pendidikan dan Keberhasilan Organisasi di Institusi Pendidikan Tinggi Implementasi servant leadership di institusi pendidikan tinggi telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan [12]. Melalui tinjauan literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa servant leadership menumbuhkan budaya kolaborasi, pemberdayaan, dan kepercayaan di antara para pengajar, staf, dan mahasiswa. Hal ini mengarah pada peningkatan komunikasi, tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, peningkatan motivasi, dan rasa kebersamaan yang lebih kuat di dalam institusi. Hasilnya, kinerja akademik cenderung meningkat, kepuasan mahasiswa meningkat, tingkat retensi meningkat, dan efektivitas organisasi meningkat.

Pemimpin yang melayani di institusi pendidikan tinggi memprioritaskan kebutuhan pengikutnya, mendukung pertumbuhan dan perkembangan profesional mereka, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berinovasi. Dengan berfokus pada melayani orang lain terlebih dahulu, para pemimpin ini menginspirasi visi bersama, mendorong pengambilan keputusan yang etis, dan menumbuhkan rasa memiliki di dalam komunitas akademik. Pendekatan ini tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan pribadi dan kepuasan kerja individu, tetapi juga mendorong keunggulan organisasi dengan menumbuhkan iklim perbaikan dan kemampuan beradaptasi yang berkelanjutan.

Temuan Utama dari Literatur tentang Implementasi servant leadership dalam Konteks Pendidikan Tinggi:

Tinjauan literatur mengungkapkan beberapa temuan utama mengenai implementasi servant leadership di institusi pendidikan tinggi. Salah satu tema yang menonjol adalah korelasi positif antara perilaku servant leadership dengan keterlibatan karyawan, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi [12], [1], [13]. Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa ketika para pemimpin menunjukkan kualitas seperti seorang pelayan seperti empati, kerendahan hati, keterampilan mendengarkan, dan pemberdayaan, mereka lebih mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung yang mendorong kolaborasi dan inovasi [14], [10].

Temuan penting lainnya adalah dampak servant leadership terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa ketika para pendidik mengadopsi pendekatan servant leadership dalam interaksinya dengan para siswa, hal ini akan meningkatkan prestasi akademik, tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi, meningkatkan tingkat retensi, dan kepuasan siswa secara keseluruhan[15]. Dengan memprioritaskan pengembangan holistik siswa dan menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan mereka di luar bidang akademis, servant leaders di bidang akademis berkontribusi secara signifikan dalam membentuk generasi profesional masa depan yang bertanggung jawab secara sosial dan sadar akan etika[16].

Penerapan Servant Leadership di Institusi Pendidikan Tinggi selama beberapa tahun terakhir, telah ada kecenderungan nyata untuk mengakui nilai servant leadership di lembaga pendidikan tinggi sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menumbuhkan budaya organisasi yang positif [17]. Literatur menunjukkan adanya peningkatan penekanan pada pengembangan kompetensi servant leadership di kalangan administrator akademik dan anggota fakultas melalui program pelatihan, lokakarya, sesi pelatihan, dan inisiatif pendampingan[18].

Selain itu, terdapat pengakuan yang semakin besar akan perlunya penelitian empiris untuk mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara praktik servant leadership dan berbagai variabel hasil seperti pencapaian mahasiswa, kepuasan kerja fakultas, metrik kinerja institusi, dan persepsi pemangku kepentingan[19]. Para akademisi semakin berfokus untuk melakukan studi longitudinal untuk menilai efek jangka panjang dari penerapan servant leadership di lingkungan pendidikan dan mengidentifikasi praktik terbaik untuk strategi implementasi yang sukses[20][21].

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan dari tinjauan literatur ini menegaskan bahwa implementasi gaya servant leadership memiliki dampak yang signifikan pada kualitas pendidikan tinggi dan keberhasilan organisasi. Servant leadership tidak hanya meningkatkan kepuasan mahasiswa dan staf, tetapi juga berkontribusi pada kinerja organisasi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin di institusi pendidikan tinggi perlu mempertimbangkan penerapan prinsip-prinsip servant leadership dalam praktik kepemimpinan mereka. Dengan memperhatikan kebutuhan anggota organisasi, menciptakan iklim kerja yang inklusif, dan membangun hubungan yang kuat, pemimpin dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dalam bidang ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang praktik-praktik servant leadership yang efektif dan implikasi praktisnya dalam konteks pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. F. Latif, "Servant Leadership, Career, and Life Satisfaction in Higher Education: a Cross-Country Study of Spain, China, and Pakistan," *Appl. Res. Qual. Life*, vol. 16, no. 3, pp. 1221–1247, 2021, doi: 10.1007/s11482-019-09809-x.
- [2] F. A. Gonaim, "Leadership in higher education in Saudi Arabia: Benefits, constraints and challenges of adopting servant leadership model by department chairs," *Int. J.*

- Educ. Pract.*, vol. 7, no. 2, pp. 101–111, 2019, doi: 10.18488/journal.61.2019.72.101.111.
- [3] R. K. Greenleaf, *The power of servant-leadership*. Berrett-Koehler Publishers, 1998.
 - [4] A. Gregory Stone, R. F. Russell, and K. Patterson, "Transformational versus servant leadership: A difference in leader focus," *Leadersh. Organ. Dev. J.*, vol. 25, no. 4, pp. 349–361, 2004.
 - [5] L. C. Spears and F. Wagner-Marsh, "Insights on leadership: Service, stewardship, spirit, and servant-leadership," 1998.
 - [6] R. C. Liden, S. J. Wayne, H. Zhao, and D. Henderson, "Servant leadership: Development of a multidimensional measure and multi-level assessment," *Leadersh. Q.*, vol. 19, no. 2, pp. 161–177, 2008.
 - [7] J. Azzaini and A. R. Aryanto, *Leadership Inspirations: Tips dan Trik Menjalankan Strategi Kepemimpinan yang Efektif*. Gramedia Pustaka Utama, 2024.
 - [8] A. Al-Asfour, "Servant leadership behaviors and the level of readiness to covid-19 pandemic: evidence from USA higher education institutions," *Int. J. Leadersh. Educ.*, 2022, doi: 10.1080/13603124.2022.2108505.
 - [9] A. A. Sihombing, "Examining the Relationship between Servant Leadership, Organizational Commitment, and Task Performance of Lecturers around Religious Colleges," *Int. J. Educ. Organ. Leadersh.*, vol. 31, no. 1, pp. 23–46, 2024, doi: 10.18848/2329-1656/CGP/v31i01/23-46.
 - [10] A. Nawaz, "Driving innovation through servant leadership in higher education: Unveiling the serial mediating mechanisms of subjective well-being and knowledge sharing," *Knowl. Process Manag.*, vol. 31, no. 1, pp. 3–16, 2024, doi: 10.1002/kpm.1761.
 - [11] A. M. Asfahani, "Green HRM and Servant Leadership: Driving Competitive Advantage and Environmental Performance in Higher Education," *Sustain.*, vol. 15, no. 10, 2023, doi: 10.3390/su15107921.
 - [12] R. Alonderiene, "Leadership style and job satisfaction in higher education institutions," *Int. J. Educ. Manag.*, vol. 30, no. 1, pp. 140–164, 2016, doi: 10.1108/IJEM-08-2014-0106.
 - [13] K. Dahleez, "Servant leadership and job satisfaction in higher education: the mediating roles of organizational justice and organizational trust," *Int. J. Leadersh. Educ.*, 2022, doi: 10.1080/13603124.2022.2052753.
 - [14] J. R. Hanaysha, "Direct and indirect effects of servant and ethical leadership styles on employee creativity: mediating role of organizational citizenship behavior," *Arab Gulf J. Sci. Res.*, vol. 40, no. 1, pp. 79–98, 2022, doi: 10.1108/AGJSR-04-2022-0033.
 - [15] D. E. Murphy, "The Relationship Between Servant Leadership and Teacher Retention and Student Achievement," 2020.
 - [16] R. Dodd, R. M. Achen, and A. Lumpkin, "Servant leadership and its impact on ethical climate," *J. Values-Based Leadersh.*, vol. 11, no. 1, p. 11, 2018.
 - [17] D. B. Ross, "A remedy for improving the culture in higher education: Toxic leadership to servant leadership," *Confronting academic mobbing in higher education: Personal accounts and administrative action*. pp. 159–185, 2019, doi: 10.4018/978-1-5225-9485-7.ch007.

- [18] A. Mussagulova, "The Twenty-First-Century Public Servant: A Developing Country Perspective," *The Palgrave Handbook of the Public Servant: With 75 Figures and 78 Tables*. pp. 1597–1622, 2021, doi: 10.1007/978-3-030-29980-4_31.
- [19] A. Barnes, "A diamond in the rough: Adjunct faculty opportunities and challenges in higher learning institutions," *J. High. Educ. Theory Pract.*, vol. 21, no. 7, pp. 83–102, 2021, doi: 10.33423/JHETP.V21I7.4489.
- [20] Z. A. Dami, "Predicting the outcomes of servant leadership in Indonesian Christian higher education: Direct and indirect effects," *Int. J. Christ. Educ.*, vol. 28, no. 1, pp. 35–70, 2024, doi: 10.1177/20569971231175133.
- [21] D. C. Sudan, "Reflections on educational leadership for sustainability: a Brazilian case study," *Discov. Sustain.*, vol. 3, no. 1, 2022, doi: 10.1007/s43621-022-00072-z.